



KEJAR TARGET PROSES VERIFIKASI

Seluruh Layanan Digital Syaratkan IKD

YOGYA (KR) - Seluruh pelayanan publik yang berbasis digital kelak harus mensyaratkan penggunaan Identitas Kependudukan Digital (IKD). Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya hingga saat ini juga masih mengejar target proses verifikasi sesuai yang ditentukan pemerintah pusat.

Kepala Dindikcapil Kota Yogya Septi Sri Rejeki, menjelaskan sejauh ini IKD sudah bisa digunakan untuk berbagai layanan publik seperti di stasiun, bandara, perbankan, BPJS serta Mal Pelayanan Publik (MPP) digital.

"Bahkan nanti ketika hendak mengakses MPP digital harus sudah menggunakan IKD. Karena manfaat IKD juga untuk meningkatkan digi-

talisasi serta mempercepat transaksi dan pelayanan publik," terangnya, Selasa (12/9).

Oleh karena itu jajarannya tidak pernah berhenti melakukan sosialisasi serta aktivisasi atau verifikasi terhadap penduduk yang sudah wajib KTP elektronik. Apalagi pemerintah Kota Yogya untuk mengaktifkan IKD sebanyak 25 persen penduduk wajib

KTP elektronik atau sebesar 80.051 warga dari total 320.260 warga wajib KTP elektronik. Capaian aktivisasi saat ini pun masih terbilang sangat rendah yakni baru 5.378 warga atau 1,68 persen.

Septi mengaku, capaian tersebut setiap hari bisa terus menyusut lantaran jumlah penduduk wajib KTP elektronik selalu bertambah. Sehingga jika tidak diimbangi dengan percepatan aktivisasi di wilayah maka sampai akhir tahun capaian-nya justru bisa menjadi satu persen.

"Makanya ketika ada kegiatan apa pun yang dilakukan oleh OPD, kami selalu hadir di sana membuka pelayanan verifikasi IKD. Bahkan ketika ada pertemuan warga di

wilayah, meski dilakukan malam hari, kami pun akan hadir jemput bola," urainya.

Langkah yang dilakukan Dindikcapil tersebut bukan semata untuk mengejar ketercapaian target melainkan justru upaya memudahkan masyarakat.

Pasalnya, dengan IKD justru data kependudukan milik masyarakat terjamin keamanannya. Meski tergantung kepemilikan telepon pintar, namun hanya dapat digunakan oleh pemiliknya. Keamanan IKD sudah menggunakan sistem sesuai standar keamanan nasional. Selain itu setiap menu layanan memerlukan kode khusus atau pin yang hanya diketahui oleh pemilik. Begitu pula ap-

likasi tersebut tidak bisa discreenshot.

Kemudahan lain pemanfaatan IKD ialah dokumen kependudukan yang sudah terintegrasi. Mulai dari NIK, data kependudukan, surat keterangan kependudukan, KK, KTP, NPWP, biodata keluarga dan lain sebagainya. Ketika masyarakat memerlukan dokumen kependudukan secara fisik juga langsung bisa dicetak secara mandiri melalui ADM. "Semua layanan yang kami berikan ini gratis. Sehingga kami imbau penduduk Kota Yogya yang sudah wajib KTP elektronik untuk segera mengunduh IKD dan kami bantu aktivisasi atau verifikasinya," tandas Septi. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005